

FOTO/ANT

## KONFERENSI PERS APBN KITA

Menteri Keuangan Sri Mulyani (kiri) didampingi Wamenkeu Sua-hasil Nazara (kedua kiri) dan para pejabat Eselon I menyampaikan keterangan pers APBN KITA di kantor Kemenkeu, Jakarta, Senin (23/5).



# Bertemu Presiden WEF, Menperin Bahas Pemulihan Ekonomi Global

“Presiden WEF menyampaikan bahwa potensi besar yang dimiliki Indonesia untuk mengembangkan renewable energy perlu didorong lebih kuat, meskipun memang diperlukan anggaran besar untuk melakukan substitusi dari energi fosil ke EBT,” jelas Agus Gumiwang Kartasasmita.

**JAKARTA (IM)** - Dalam perhelatan World Economic Forum di Davos, Swiss, Pemerintah Indonesia menyampaikan beberapa fokus perhatian terkait pengembangan sektor manufaktur di Tanah Air, antara lain pencabutan larangan ekspor crude palm oil (CPO) serta pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT). Usai mendampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dalam pertemuan dengan Presiden World Economic Forum Borge Brende, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita

menyampaikan bahwa WEF mendukung Indonesia dalam pencabutan larangan ekspor CPO dan bahan baku minyak goreng. “Presiden WEF menyampaikan pendapatnya mengenai pentingnya ketahanan pangan dan pendapatnya mengenai proteksi terhadap bahan baku pangan,” ujar Agus di Davos, Swiss, Minggu, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Senin (23/5). Pertemuan juga membahas upaya pencapaian target net zero carbon yang dilakukan Indonesia. “Presiden WEF menyampaikan bahwa potensi

besar yang dimiliki Indonesia untuk mengembangkan renewable energy perlu didorong lebih kuat, meskipun memang diperlukan anggaran besar untuk melakukan substitusi dari energi fosil ke EBT,” jelas Agus.

Selain itu, pertemuan tersebut juga membahas rencana Indonesia mengembangkan Ibu Kota Negara (IKN). Presiden WEF mendukung hal ini sebagai upaya pemerataan ekonomi. WEF juga memandang Indonesia sangat berhasil dalam penurunan gini ratio yang merupakan indikator tingkat ketimpangan dalam masyarakat. “Kami juga mengajak forum

untuk berkolaborasi dalam upaya pemulihan ekonomi global yang secara inklusif,” ujar Agus.

Upaya pemulihan ekonomi global berkaitan dengan Global Risk Report 2022 World Economic Forum yang melaporkan bahwa sekitar 84,2 persen responden merasa khawatir dengan arah masa depan dunia. Dalam Presidensi G20, Indonesia berupaya memastikan peran penting G20 dalam mengatasi kecemasan tersebut dengan menjadi katalis untuk pemulihan ekonomi global yang inklusif.

Hal ini dapat ditempuh melalui kolaborasi membangun daya saing sektor industri

manufaktur yang berkelanjutan, terutama pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan teknologi industri 4.0 serta kerja sama di sektor-sektor industri yang potensial seperti industri kemas makanan, kemudian untuk komponen dan aksesoris kendaraan, farmasi dan obat-obatan, dan industri elektronika di ASEAN.

Menutup pertemuan tersebut, Pemerintah Indonesia mengundang WEF untuk melanjutkan pembahasan di kesempatan itu dalam pertemuan lanjutan di Jakarta. • **dro**

## Sri Mulyani Sebut Realisasi Belanja hingga April Naik 3,8%

**JAKARTA (IM)** - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan realisasi belanja negara per April 2022 meningkat 3,8 persen yaitu dari Rp723 triliun di periode sama tahun lalu menjadi Rp750,5 triliun yang merupakan 27,7 persen dari pagu APBN 2022 sebesar Rp2.714,2 triliun.

“Belanja negara masih sesuai schedule Rp2.714,2 triliun yaitu Rp750,5 triliun,” kata Sri Mulyani Indrawati dalam Konferensi Pers APBN KITA di Jakarta, Senin (23/5).

Sebagaimana dilansir dari Antara, realisasi tersebut meliputi belanja kementerian/lembaga (K/L) yang sebesar Rp253,6 triliun atau 26,8 persen dari pagu APBN dengan manfaat belanja pegawai termasuk THR (Tunjangan Hari Raya) dan kegiatan operasional K/L.

Kemudian juga program kegiatan K/L untuk pengadaan peralatan atau mesin, jalan, jaringan, irigasi serta penyaluran bansos ke masyarakat.

Realisasi belanja negara juga termasuk belanja non K/L yaitu Rp254,4 triliun yang sudah mencapai 25,5 persen dari pagu dengan alokasi untuk penyaluran subsidi, kompensasi BBM dan pembayaran pensiun termasuk THR serta jaminan kesehatan ASN.

Secara rinci, untuk belanja barang Rp77 triliun turun dari 2022 utamanya kebutuhan penanganan Covid-19. Belanja barang per K/L meliputi Kemenkeu Rp7,6 triliun untuk belanja BLU yaitu penyaluran selisih harga biodiesel Rp4,2 triliun dan basiswa LPDP Rp0,5 triliun. Kemenag Rp9,7 triliun untuk alutsista Rp1,2 triliun dan pengelolaan BMN Rp1,7 triliun serta Polri Rp8,4 triliun untuk dukungan sarana prasarana Rp2 triliun dan operasi kepolisian Rp1,9 triliun.

Lalu Kemenag Rp6,5 triliun untuk penyaluran BOS Rp4,4 triliun serta Kementerian Kesehatan Rp9,3 triliun untuk klaim pasien Rp4 triliun dan pelayanan kesehatan Rp2,7 triliun.

Untuk belanja modal realisasi Rp33,4 triliun yang lebih rendah dibanding tahun lalu karena pembayaran proyek yang selesai pada 2020 di carry over ke 2021 namun tetap lebih tinggi dari kinerja 2020 dan 2019.

Belanja modal tahun ini difokuskan untuk menyelesaikan proyek infrastruktur prioritas dan mendukung modernisasi peralatan dan keamanan.

Pendanaan peralatan dan mesin Rp15,6 triliun untuk modernisasi peralatan di Kemhan dan Polri, gedung dan bangunan Rp3,3 triliun yakni pembangunan gedung Kemhan, Kemenhub, PUPR dan Kemenag serta jalan jaringan dan irigasi Rp13,2 triliun.

Selain itu, realisasi Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) turut menjadi bagian dari belanja negara dengan realisasi Rp242,4 triliun atau 31,5 persen terhadap APBN.

Realisasi TKDD tersebut didukung kepatuhan daerah dalam menyampaikan syarat alur yang lebih baik dan penyaluran dana BOS regular tahun 2022 tahap pertama.

Sementara untuk pembiayaan investasi sampai 20 Mei 2022 mencapai Rp17 triliun yang ditujukan untuk Badan Layanan Umum (BLU) LMAN sebesar Rp10 triliun, investasi pemerintah pada program FLPP Rp6 triliun dan BLU LDKPI Rp1 triliun. • **hen**



## PAMERAN JAMU KHAS INDONESIA

Pengunjung memotret bahan baku jamu yang dipajang pada Pameran Usada Seni Penyembuhan Tradisional Indonesia di Monumen Pers Nasional Solo, Jawa Tengah, Senin (23/5). Pameran yang berlangsung hingga Selasa (31/5) tersebut digelar untuk menarik apresiasi masyarakat guna melestarikan Usada atau Jamu yang merupakan kearifan lokal Indonesia.

## KB Bukopin Dukung Pemulihan UMKM

**JAKARTA (IM)** - PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) dan PT Penjaminan Kredit Daerah (Jamkrida) Jawa Tengah berkolaborasi mendukung pertumbuhan dan pemulihan sektor UMKM usai terdampak pandemi di wilayah tersebut.

Presiden Direktur KB Bukopin Chang Su Choi mengatakan, kerja sama dilaksanakan sebagai komitmen perseroan dalam mendukung para pelaku usaha UMKM khususnya pengusaha dan pabrik di wilayah Jawa Tengah terkait penerbitan bank garansi penjamin pita cukai tembaku.

Pita cukai merupakan kertas pita keamanan yang menjadi bukti pelunasan bea cukai yang dikenakan. “Kerja sama ini bertujuan membantu pemulihan bisnis para pelaku UKM dengan memberikan penjaminan pembayaran cukai, sehingga mereka dapat mengatur kondisi keuangan dan berkembang lebih baik,” ujar Choi dalam keterangan resmi seperti dilansir Antara, Senin (23/5).

Jumlah sektor usaha di Jawa Tengah sebanyak 4,2 juta unit dengan rincian usaha mikro mencapai 3,77 juta unit, dan usaha kecil 354 ribu unit, dan usaha menengah sebesar 3,358 unit. Angka ini menunjukkan bahwa usaha mikro merupakan unit yang mendominasi di Jawa Tengah.

PT Jamkrida Jateng merupakan badan usaha perseroan terbatas yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang penjamin kredit bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).

Choi menambahkan, adanya kerja sama yang dilaksanakan dengan Jamkrida Jateng mendukung UMKM Jawa Tengah dengan cara mempermudah pelaku usaha dalam mendapatkan kredit.

“Kerja sama ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh KB Bukopin untuk meningkatkan kepercayaan nasabah serta pelaku usaha di seluruh Indonesia. KB berkomitmen Bukopin senantiasa dan mendukung perekonomian nasional,” kata Choi. • **dot**



**PROGRES PEMBANGUNAN JALAN TOL SERANG-PANIMBANG SEKSI II** Pekerja menggunakan alat berat untuk menyelesaikan pembangunan tol seksi II Rangkasbitung-Cileles di Lebak, Banten, Senin (23/5). Jalan Tol Serang-Panimbang sepanjang 88,67 km yang akan menjadi akses menuju objek wisata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung tersebut pembangunannya pada seksi II Rangkasbitung-Cileles telah mencapai 23,31 persen dan ditargetkan beroperasi pada tahun 2024.



**BPR SUPRA**

---

**PULAUINTAN**

General Contractor

---



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Indonesia Perkuat Kerja Sama Ekonomi dengan Arab Saudi

**JAKARTA (IM)** - Indonesia dan Arab Saudi memiliki hubungan bilateral di bidang ekonomi yang telah terjalin dengan baik. Nilai perdagangan Indonesia-Arab Saudi tercatat sebesar USD5,5 miliar pada tahun 2021.

Ekspor Indonesia ke Arab Saudi selama periode Januari-Desember 2021 sebesar USD1,5 miliar, naik sebesar 12,78% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yang berjumlah USD1,33 Miliar. Selain itu, total nilai Foreign Direct Investment dari Arab Saudi ke Indonesia mencapai USD24,6 juta pada periode 2016-2021.

Menindaklanjuti hubungan kedua negara, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Ekonomi dan Perencanaan Arab Saudi, Faisal Al-Ibrahim pada Minggu (22/5) di Davos, Swiss.

Dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Senin (23/5) disebutkan, terdapat beberapa isu yang diangkat dalam pertemuan bilateral tersebut, antara lain mengenai perdagangan antara kedua negara dan rencana kerja sama pada bidang investasi.

Airlangga pada kesempatan itu menyampaikan harapannya agar Indonesia dapat menjadi mitra strategis Arab Saudi melalui sinergi upaya Visi Arab Saudi 2030 dan Visi Indonesia Emas 2045. Ia juga berharap hubungan bilateral kedua negara akan terjalin semakin erat, khususnya pada kerja sama ekonomi.

Dalam pertemuan itu juga dibahas berbagai perkembangan di kawasan dan global yang menjadi perhatian dan ke-

pentingan bersama. Airlangga juga menyampaikan beberapa perkembangan terkait Presidensi G20 dan keanggotaan Indonesia pada Global Crisis Response Group (GCRG) dan mengharapkan dukungan dan kerja sama Pemerintah Arab Saudi dalam mencapai kepentingan global bersama.

Menteri Faisal Al-Ibrahim menanggapi dengan menjelaskan pertumbuhan ekonomi Arab Saudi yang didorong oleh minyak dan gas. Ia juga mengamati kondisi saat ini dimana perang di Ukraina menyebabkan volatilitas energi, metal, dan investasi. Arab Saudi telah mengantisipasi dampak perang dengan meningkatkan kapasitas refinery.

Arab Saudi juga berharap G20 dapat menjaga situasi, terutama food security. Meskipun Arab Saudi tidak terlalu terdampak, namun mengkhawatirkan kondisi di negara-negara sekitar, terutama terkait kelangkaan fertilizer.

Kedua Menteri juga mendiskusikan perkembangan teknologi perminyakan di Arab Saudi seperti investasi Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS). Selain itu juga dibicarakan mengenai blue hydrogen dan investasi di Ibu Kota Nusantara. Menteri Al-Ibrahim menyampaikan bahwa saat ini Arab Saudi juga sedang mengembangkan kota-kota dengan membangun berbagai infrastruktur.

Arab Saudi berminat untuk bekerja sama dalam penyediaan tenaga kerja terampil di bidang teknologi informasi di Arab Saudi. Faisal Al-Ibrahim juga tertarik untuk bekerja sama dalam bidang kebudayaan yang sudah memiliki ikatan kuat dengan Indonesia. • **pan**

## Holding BUMN Farmasi Catat Pendapatan Konsolidasi Rp43,4 T

**JAKARTA (IM)** - Holding BUMN Farmasi yang terdiri dari Bio Farma, Kimia Farma dan Indofarma berhasil membukukan pendapatan konsolidasi tahun 2021 sebesar Rp43,4 triliun terdorong oleh pengadaan vaksin Covid-19.

“Pencapaian pendapatan kami pada tahun 2021 sebesar Rp43,4 triliun atau 253,7 persen dari Rencana Kinerja Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2021,” ujar Direktur Utama PT Bio Farma (Persero) selaku induk Holding BUMN Farmasi Honesti Basyir dalam Rapat Dengar Pendapat bersama Komisi VI DPR RI di Jakarta, seperti dilansir Antara, Senin (23/5).

Honesti menjelaskan, jika pendapatan itu dibandingkan dengan tahun 2020, maka raihannya ini tumbuh sebesar 20,23 persen. “Kenaikan ini terutama karena kontribusi dari pengadaan vaksin Covid-19 untuk pemerintah sebesar Rp26,81 triliun. Di samping itu, kami juga mendapatkan kenaikan pendapatan dari bagaimana kita bersinergi dengan semua anak usaha mulai dari alat kesehatan sampai dengan obat-obatan penanganan Covid-19, dan tentunya vaksin Covid-19 itu sendiri. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 maka terdapat kenaikan yang cukup signifikan realisasinya,” katanya.

Dari postur EBITDA, Holding BUMN Farmasi juga mengalami kenaikan yang

sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 yang mana EBITDA Holding Farmasi tumbuh sebesar 206,3 persen. EBITDA Holding Farmasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,02 triliun.

“Kemudian juga untuk postur laba rugi tahun 2021, kami secara konsolidasi mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,93 triliun atau mencapai 186,9 persen terhadap RKAP 2021,” kata Dirut Bio Farma tersebut.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, maka laba bersih konsolidasi Holding BUMN Farmasi tahun 2021 tumbuh 567,8 persen.

Kenaikan laba bersih ini juga tentunya akibat dampak dari proses penanganan pandemi Covid-19 baik yang sifatnya penugasan maupun yang langsung dilakukan di sektor reguler.

Dari Bio Farma sendiri sebagai perusahaan induk atau artinya bukan sebagai holding, sampai saat ini masih sebagai kontributor utama dibandingkan dengan anak-anak perusahaan.

Sampai Maret lalu pencapaian pendapatan Bio Farma sebesar 119 persen dibandingkan pertumbuhan pada periode sama tahun lalu sebesar 35 persen. Pencapaian pendapatan hingga Maret tahun 2022 ini merupakan kontribusi tetap dari penugasan vaksin pandemi Covid-19 yakni Coronavac sebesar Rp1,66 triliun. • **hen**